

**EPISTEMOLOGI PEMIKIRAN H. M. MISBACH TENTANG  
KOMUNISME**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**RIZKI SEPTIAWAN DWI HAKIM  
NPM 1831010124**

**Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**EPISTEMOLOGI PEMIKIRAN H. M. MISBACH TENTANG  
KOMUNISME**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**RIZKI SEPTIAWAN DWI HAKIM  
NPM 1831010124**

**Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam**



**Pembimbing I : Drs. A. Zaeny, M.Kom.I  
Pembimbing II : Nofrizal, M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

### EPISTEMOLOGI PEMIKIRAN H. M. MISBACH TENTANG KOMUNISME

Oleh :

**Rizki Septiawan dwi Hakim**

**Email : [Rizkyseptiawandwihakim@gmail.com](mailto:Rizkyseptiawandwihakim@gmail.com)**

Maraknya isu yang beredar tentang kebangkitan ideologi komunisme cukup memicu perang ideologi disemua lapisan masyarakat. Namun, dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia, paham dan gerakan komunisme tampaknya dapat diterima oleh sebagian umat Islam. Mereka bahkan menyatakan bahwa tidak ada kontradiksi antara Islam dan komunisme. Komunisme dianggap relevan dengan ajaran Islam. Nor Hiqmah menyebutkan bahwa Islam dan Komunisme telah dicoba untuk disatukan secara teoritis oleh Misbach yang kemudian dianggap oleh Nor sebagai perumus pertama penyatuan agama dan komunisme.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian library research (kepustakaan), suatu metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

Pemahaman Misbach tentang komunisme, komunisme yang dipahami Misbach berbeda dengan komunisme yang sesungguhnya, seperti komunisme yang berkembang di Eropa. Komunisme yang dipahami Misbach hanyalah persoalan normatif, Misbach hanya melihat komunisme dari sudut pandang perlawanan terhadap kapitalisme yang menindas.

Kemudian dapat dilihat bahwa relevansi Islam dan Komunisme H.M Misbach hanya sedikit tidak seperti yang digambarkan Misbach dalam tulisan-tulisannya yang menyatakan bahwa banyak sekali persamaan antara Islam dan Komunisme. Kenyataannya kesamaan itu hanya ada pada isu-isu normatif, yakni perlawanan terhadap penindasan kaum kapitalis penjajah dan menegakkan keadilan.

**Kata Kunci: Islam, komunisme, Misbach**

## **ABSTRACT**

### **EPISTEMOLOGI PEMIKIRAN H. M. MISBACH TENTANG KOMUNISME**

**Oleh :**

**Rizki Septiawan dwi Hakim**

**Email : [Rizkyseptiawandwihakim@gmail.com](mailto:Rizkyseptiawandwihakim@gmail.com)**

*The rise of the issue of the rise of communist ideology is enough to trigger an ideological war at all levels of society. However, in the history of the Indonesian independence movement, the ideology and movement of Indonesian communism seem acceptable to some Muslims. They even stated that there is no contradiction between Islam and communism. Communism is considered relevant to Islamic teachings. Nor Hidayat stated that Islam and Communism had been attempted to be unified theoretically by Misbach who was later considered by Nor as the first formulator of the unification of religion and communism.*

*This research method uses library research, which is a descriptive or explanatory data collection method.*

*Misbach's understanding of communism, the communism that Misbach understood was different from real communism, such as the communism that developed in Europe. Communism that Misbach understood was only a normative issue, Misbach only saw communism from the point of view of resistance to oppressive capitalism.*

*Then it is seen that the relevance of Islam and Communism H.M Misbach is only slightly different from what Misbach describes in his writings which states that there are many similarities between Islam and Communism. In fact, this similarity only exists in normative issues, namely resistance to colonial capitalist oppression and upholding justice*

**Keywords: Islam, communism, Misbach.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

---

*Jln. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame. Bandar Lampung Telp. (0721)780887-703531 Fax. 780442*

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Septiawan Dwi Hakim  
NPM : 18310124  
Jurusan/prodi : Aqidah Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Epistimologi Pemikiran H. M Misbach Tentang Komunisme”. Adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 April 2023



**Rizki Septiawan Dwi Hakim**  
**NPM 1831010124**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jln. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame. Bandar Lampung Telp. (0721)780887-703531 Fax. 780442*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Epistemologi Pemikiran H.M Misbach Tentang  
Komunisme  
Nama : Rizki septiawan Dwi Hakim  
NPM : 1831010124  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam UIN  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. A. Zaeny, M. Kom. I**  
**NIP. 19620705199503001**

**Nofrizal, M.A**  
**NIP. 199210282019031010**

**Ketua Jurusan**

**Drs. A. Zaeny, M. Kom. I**  
**NIP. 19620705199503001**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jln. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Epistemologi Pemikiran H.M Misbach Tentang Komunisme” disusun oleh: Rizki Septiawan dwi Hakim NPM: 1831010124, Program Studi: Aqidah Dan Filsafat Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: Jum’at, 23 Juni 2023 di Dekanat FUSA.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Ahmad Mutaqin, M.Ag.**

**Sekretaris : Muhtadin, S.Fil. I, M.Ag.**

**Penguji Utama : Agung M. Iqbal, M.Ag.**

**Penguji Pendamping I : Drs. A. Zaeny, M. Kom. I**

**Penguji Pendamping II : Nofrizal, M.A**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



## MOTTO

“Kelahiran suatu pemikiran, sering disamakan sebagai kelahiran seorang anak. Ia didahului dengan penderitaan-penderitaan pembawaan kelahirannya”.

Tan Malaka

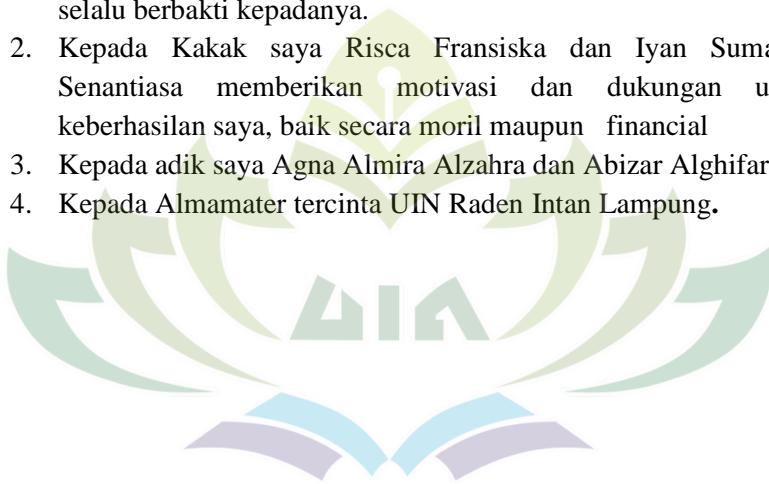




## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur atas rahmat, hidayahnya Allah SWT, karya sederhana ini memiliki arti yang sangat penting bagi penulis karena banyaknya do'a, harapan, dan kasih sayang yang begitu tulus dirasakan oleh penulis. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Kedua orang tua saya, terkhusus ibu saya Ernawati. Kasih sayang yang selalu tumpahruah kepada penulis, untaian doa yang tak pernah putus, dan ketulusan hati dalam merawat dan membesarkan hingga sekarang, semoga kelak penulis dapat selalu berbakti kepadanya.
2. Kepada Kakak saya Risca Fransiska dan Iyan Sumarna. Senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk keberhasilan saya, baik secara moril maupun financial
3. Kepada adik saya Agna Almira Alzahra dan Abizar Alghifari
4. Kepada Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Rizki Septiawan Dwi Hakim dilahirkan Bandar Lampung pada tanggal 8 September 1997, anak kedua dari pasangan ayahanda Rukman Hakim dan ibunda Ernawati, pendidikan dimulai dari:

1. SDN Sindang Sari kabupaten Cianjur lulus pada tahun 2009.
2. SMP Taman Siswa Bandar Lampung lulus pada tahun 2012.
3. SMKN 01 Sukanegara Cianjur lulus pada tahun 2016.
4. Dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada tahun Akademik 2018. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif diberbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, penulis juga tergabung menjadi kader Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: Epistemologi Pemikiran H.M Misbach Tentang Komunisme”. Dengan baik dan lancar. Shalawat teriring salam tak hentinya tucurahkan pada baginda Nabi Muhammad Saw, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiamah. Aamiin ya robbal a’lamin. Kata syukur dan terimakasih tak hentinya untuk kedua orang tua tercinta, sebagai penyemangat, dan pelipur lara. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof.Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Zaeny. M.Kom.I Selaku Ketua Jurusan Prodi Aqidah Filsafat Islam UIN Raden Intan Lampung. Sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Nofrizal, M.A selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi dan arahnya  
Bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepada teman-teman seperjuangan AFI angkatan 2018 yang telah kebersamai.

Penulis haturkan terimakasih, Semoga Allah Swt senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan untuk kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan dan pembaca khususnya.

Bandar Lampung, 29 April 2023  
Penulis

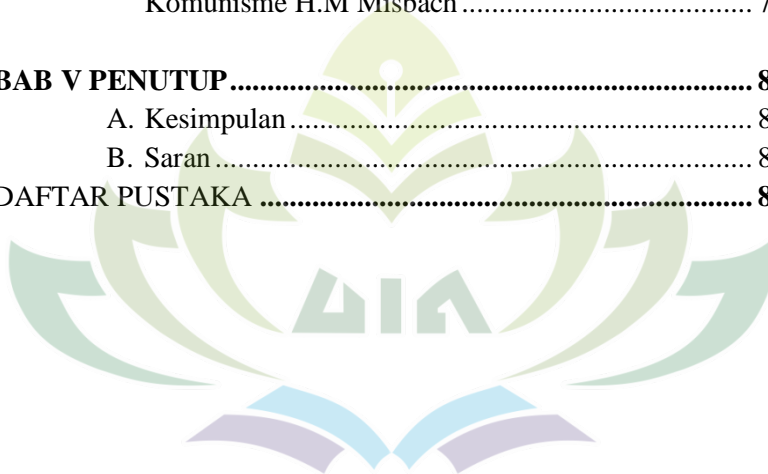
**Rizki Septiawan Dwi Hakim**  
**NPM 183101012**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
A. Epistemologi .....	21
1. Definisi Epistemologi .....	21
2. Objek Kajian Epistemologi .....	22
3. Sumber-Sumber Pengetahuan .....	25
B. Komunisme .....	33
1. Pengertian Komunisme .....	33
2. Ide Dasar Komunisme.....	35
3. Konsep Dasar Komunisme Marx .....	36
4. Agama dalam Perspektif Komunisme .....	39

<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Biografi H. M. Misbach .....	41
B. Karya-Karya Misbach .....	45
C. Asal Mula dan Perkembangan Gerakan Komunisme.....	66
D. Asal Mula Pemikiran H.M Misbach.....	69
E. Pemikiran Komunisme H. M Misbach.....	71
 <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	 <b>75</b>
A. Analisi Komunisme dalam Pemikiran H. M Misbach .....	75
B. Analisis relevansi Islam dan pemikiran Komunisme H.M Misbach .....	78
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul diatur untuk memfokuskan pemahaman agar tidak melenceng dari maksud pembahasan dan menghindari perbedaan penafsiran di kalangan pembaca untuk memudahkan dan memahami skripsi ini, sedangkan judul skripsi adalah **Epistemologi Pemikiran H.M. Misbach Tentang Komunisme**. Dalam penegasan judul ini penulis berkeinginan melakukan analisis terhadap pemikiran H. M Misbach, seorang mubalig pergerakan yang selalu menggaungkan penggabungan antara komunisme dan Islam.

Untuk menghindari adanya salah pemahaman arti judul, maka perlu dijelaskan hal-hal berikut ini:

**Epistimologi** adalah berasal dari bahasa Yunani, yaitu episteme dan logos. Episteme berarti pengetahuan, sedangkan logos berarti teori, uraian atau alasan. Jadi epistimologi dapat diartikan sebagai teori tentang pengetahuan (*theory of knowledge*). Sedangkan dalam segi terminologi epistimologi merupakan suatu cabang filsafat yang mengkaji secara mendalam dan radikal tentang asal mula pengetahuan, struktur, metode, dan validitas pengetahuan.<sup>1</sup>

**Pemikiran** secara etimologi berasal dari kata pikir yang artinya proses, cara atau perbuatan memikir, yang menggunakan akal budi pekerti agar dapat memutuskan sesuatu permasalahan dengan mempertimbangkan segala sesuatu tentunya dalam

---

<sup>1</sup> Nunu Burhanuddin, *Pemikiran Epistemologi Barat: dari Plato Sampai Gonseth*, Jurnal, Intizar, Vol. 21, No. 1, 2015.134

bijaksana dan logis.<sup>2</sup> Dalam konteks ini berarti pemikiran dapat diartikan sebagai usaha menjadi cerdas dalam kerja akal dan hati untuk lebih bijaksana dan lebih akurat.

**H.M Misbach**, Misbach yang lahir pada tahun 1876 di Kauman, Surakarta. H. M. Misbach adalah the great man dalam gerakan komunisme Islam di Surakarta. Kharisma tersebut tersebut terinternalisasi melalui tindakan sosialnya. Ia menjadi simbol penting bagi sejarah zaman bergerak di Surakarta. Misbach adalah tokoh sentral dalam gerakan Komunisme Islam.

**Komunisme**, kata komunisme muncul di Prancis sekitar tahun 1830 berbarengan dengan munculnya kata sosialisme. Istilah komunis sebagai suatu paham gerakan (ideologi) yang kemudian digunakan oleh golongan sosialis yang tergolong militan. Marx dan Engels menggunakan istilah dari karya mereka dengan apa yang disebut dengan manifesto komunis.<sup>3</sup>

Merujuk pada penegasan judul diatas, penelitian dengan judul Epistimologi Pemikiran H.M Misbach tentang komunisme adalah suatu penelitian yang akan membahas mengenai pemikiran H.M Misbach tentang komunisme dengan menggunakan landasan epistimologi untuk mengetahui dengan benar stuktur pemikiran H. M Misbach.

## B. Latar Belakang Masalah

Maraknya isu yang beredar tentang kebangkitan ideologi komunis cukup memicu perang ideologi di semua lapisan masyarakat, baik di kalangan ahli maupun di kalangan amatir. Misalnya, mantan Panglima TNI (Purn) Gatot Nurmantyo mengungkap soal pembongkaran patung Soeharto dan Sarwo Edhie, yang menurutnya merupakan tanda kebangkitan

---

<sup>2</sup> Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2018).2-3.

<sup>3</sup> Karmawibangga : *Historical Studies Journal*, Vol: 03, No: 02, 2021.123



komunis. Selain itu, munculnya Perpu Ormas dikaitkan dengan kebangkitan komunisme. Saat itu, mantan Ketua MPR Amien Rais meminta agar Perpu 2/2017 tentang Ormas ditolak. Perpu ini kemudian diasosiasikan dengan komunisme.<sup>4</sup>

Apabila bicara mengenai komunisme di Indonesia, kita seakan bicara tentang isu sensitif dan tabu untuk dibahas, hal itu semakin meruncing setelah peristiwa 30 september 1965.

Pada akhir abad XVIII dan awal abad XIX, di Eropa berkembang paham sosialisme. Paham ini tumbuh ketika struktur masyarakat feodal mulai runtuh akibat terjadinya revolusi industri di Inggris (1750-1850) dan revolusi sosial di Perancis (1789). Akibat kedua revolusi tersebut, muncul kelompok sosial baru yang disebut kaum kapitalis (kaum borjuis), yang kemudian menciptakan konflik antar kelas. Hadirnya kaum modal memunculkan reaksi, yakni lahirnya sosialisme sebagai perlawanan terhadap kelompok kapitalis tersebut. Paham dan gerakan ini muncul di Inggris dan Perancis menjelang Revolusi Perancis, dan mencapai puncaknya pada akhir abad IX, yang ditandai dengan munculnya para tokoh sosialis seperti Karl Marx, Engels, Lenin, dan lainnya.<sup>5</sup>

Salah satu varian sosialisme adalah Marxisme. Ideologi yang dikembangkan dari Karl Marx ini memberikan penekanan pada analisis sejarah, terutama mengenai pertentangan kelas. Sejarah dalam masyarakat merupakan sejarah tentang pertentangan kelas. Lahirnya paham Marxisme ditandai dengan tulisan Karl Marx dan Fred rich Engels yang dikenal dengan Manifest der Kommunistischen, pada 21 Februari 1848 di Paris. Manifesto ini merupakan teori mengenai komunis, sebuah analisis pendekatan pada perjuangan kelas, yang kemudian menjadi salah satu gerakan politik yang paling berpengaruh di dunia politik internasional. Marxisme merupakan bentuk protes Marx terhadap paham kapitalisme yang mengumpulkan modal

---

<sup>4</sup> Rakhman Hidayatulloh Permana, "Deretan kejadian yang diklaim jadi isu kebangkitan PKI," *detiknews*, 2021.

<sup>5</sup> Syamsul Bakri, *Gerakan komunisme Islam surakarta 1914-1942* (Yogyakarta: Lkis, 2015).96

dengan memperbudak kaum buruh. Dalam Marxisme diajarkan tentang teori alienasi, das kapita, dan materialisme historis. Dalam teori alienasi dikatakan bahwa individu terasing dari dirinya sendiri karena hak milik alat produksi dikuasai oleh kaum modal, bukan kaum pekerja. Hal ini terkait dengan ajaran das kapital, yakni bahwa hak kaum buruh telah dirampas oleh kaum modal. Kedua ajaran ini berimplikasi pada ajaran yang ketiga, yaitu materialisme historis yang menyatakan bahwa sejarah masyarakat ditentukan oleh kondisi materialekonomistik.<sup>6</sup> Paham kapitalisme, oleh Marx, dianggap menyengsarakan kaum miskin, sehingga harus diganti dengan paham komunisme.<sup>7</sup>

Ideologi Marxisme kemudian dikenal dengan sebutan komunisme, dan lebih populer dari pada ideologi induknya, sosialisme. Di antara keduanya memiliki prinsip yang sama, tetapi sosialisme lebih mendasarkan diri pada perkembangan moral, sedangkan Marxisme didasarkan pada syarat-syarat objektif di masyarakat, yakni gerakan untuk menghapuskan hak milik pribadi atas alat produksi.<sup>8</sup>

Seiring berjalannya waktu, Marxisme yang dicetuskan oleh Karl Marx mendapat respon positif di beberapa negara. Di Indonesia, ideologi Komunis dibawa oleh seorang pekerja dari Belanda dan ia mendirikan *Indische Sociaal Democratie Vereniging* (ISDV). ISDV inilah yang kemudian berganti nama menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI). Gagasan komunis yang dibawa Henk Sneevliet ke Hindia Belanda mendapat tanggapan dari anak didiknya, Semaoen. Kemudian Semaoen mengimplementasikan pemahaman tersebut di Sarekat Islam (SI) cabang Semarang. Dari sinilah muncul gerakan radikal lain di sejumlah daerah.

---

<sup>6</sup> A. Gidden, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Sebuah Analisis Karya Tulis Karl Marx, Durkheim, dan Max Weber*, terj. Soeheba Kramadibrata (Jakarta: UIPress, 1986).

<sup>7</sup> H.M.Misbach, *Haji Misbach Sang Propagadis : Aksi Propaganda di Surat kabar Medan Moeslimin dan Islam Bergerak 1915-1926* (Temanggung: Kendi Puri Indah, 2016).6

<sup>8</sup> Syamsul Bakri, *Gerakan komunisme Islam surakarta 1914-1942*.98

Di Surakarta, Jawa Tengah, muncul seseorang dengan label haji namun berbeda dengan haji pada umumnya, yaitu Haji Mohammad Misbach. Meski tidak sepopuler Tjokoaminoto dan Soekarno, Misbach merupakan sosok yang berperan penting dalam sejarah pergerakan Indonesia.<sup>9</sup> Misbach merupakan sosok yang selalu menggaungkan antara ajaran Islam dan komunisme.

Islam dan komunisme sejatinya merupakan dua ideologi yang berbeda, bahkan pada tatanan filosofisnya memiliki perbedaan yang bertolak belakang. Tjokroaminoto menyebutkan bahwa dalam Islam mendasarkan pada pandangan bahwa segala sesuatu asalnya dari Allah, oleh Allah dan kembali kepada Allah (*Uit God, door God en tot God ilin alle dingen*). Sebaliknya komunisme memiliki filosofis yang disebut Historis materialisme yang mengajarkan bahwa sesuatu dari benda, oleh benda dan kembali kepada benda (*Uit de stof, door de stof, tot de stof ziin alle dingen*). Oleh karenanya Tjokroaminoto memperingatkan agar tidak tersesat dengan paham Wenschappelilik Socialisme (Komunisme) tersebut yang menjauhkan dari keimanan kepada Allah tersebut.<sup>10</sup> Begitu pula umat Islam hingga hari ini pun mayoritas akan menganggap bahwa komunisme berlawanan dengan ajaran Islam.

Namun, dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia, paham dan gerakan komunisme tampaknya dapat diterima oleh sebagian umat Islam. Mereka bahkan menyatakan bahwa tidak ada kontradiksi antara Islam dan komunisme. Komunisme dianggap relevan dengan ajaran Islam. Nor Hiqmah dalam bukunya H.M Misbach: kisah ziarah merah, menyatakan bahwa Islam dan komunisme telah bersatu baik secara politik maupun ideologis melawan kapitalisme Belanda ketika menjajah Indonesia. Bahkan Nor Hiqmah menyebutkan bahwa Islam dan Komunisme telah dicoba untuk disatukan secara teoritis oleh H.

---

<sup>9</sup> H.M.Misbach, *Haji Misbach Sang Propagadis : Aksi Propaganda di Surat kabar Medan Moeslimin dan Islam Bergerak 1915-1926*.17-18

<sup>10</sup> HOS.Tjokroaminoto, *Islam dan Sosialisme* (Bandung: Segi Arsy, 2010).  
35-36

M. Misbach yang kemudian dianggap oleh Nor sebagai perumus pertama penyatuan agama dan komunisme yang kemudian melahirkan teologi pembebasan, jauh sebelum umat Katolik Amerika Latin merumuskan teologi pembebasan.<sup>11</sup>

H.M. Misbach memang selama ini dikenal sebagai tokoh yang tidak anti komunisme. Walaupun pada tahun-tahun sebelum 1923 ia adalah anggota dari mubalig kritis yang mewakili Serekat Islam (SI) dibawah pimpinan Tjokroaminoto, namun sejak 1923, Misbach telah berubah aktif sebagai propagandis SI Merah yang cenderung mempropagandakan keselarasan Islam dan komunisme. Bahkan pada kongres PKI/SI Merah di Bandung dan Sukabumi pada awal Maret 1923. Datoek Toemenggoeng Landjoemin, pimpinan komunis Sumatra Barat, melaporkan pidato Misbach dalam kongres tersebut sebagai berikut :

Di tengah tepuk tangan keras yang bergema itu Haji Mohammad Misbach menaiki podium. Pembicara itu mulai memperkenalkan dirinya: saya bukan Haji, tapi (sekedar) Mohammd Misbach. Seorang Jawa, yang telah memenuhi kewajibannya sebagai muslim dengan telah melakukan perjalanan suci ke Mekah dan Madinah.

Dengan mendasarkan kepada Quran. Pembicara itu berpendapat bahwa ada beberpa yang bersesuaian antara ajaran Quran dan komunisme. Misalnya. Quran menetapkan bahwa merupakan kewajiban setiap muslim untuk mengakui hak asasi manusia, dan pokok ini juga ada dalam prinsip-prinsip program komunis.Selanjutnya, adalah perintah Tuhan bahwa (Kita) harus berjuang melawan penindasan dan pehisapan. Ini juga salah satu sasaran komunisme. Sehingga benar jika dikatakan bahwa

---

<sup>11</sup> Nor Hiqmah, *H.M Msibach : Kisah haji merah* (Jakarta: Komunitas Bambu, 2008). 98

ia yang tidak menerima prinsip-prinsip komunisme itu bukan muslim sejati.<sup>12</sup>

Dari laporan tersebut bahwa tidak ada penolakan dari Misbach terhadap komunisme, bahkan Misbach menunjukan keselarasan antara Islam dan komunisme. Selain itu Misbach juga menunjukan keselarasan ajaran komunisme dan agama Islam. Selain itu Misbach juga menunjukan keselarasan ajaran komunisme dan agama Islam pada tulisan lain. Pada surat kabar Medan Moeslimin, ia menulis sebagai berikut :

Kawan kita yang mengakui dirinya sebagai seorang komunis, akan tetapi masih suka mengeluarkan pemikiran yang bermaksud akan melenyapkan agama Islam, itulah saya berani mengatakan bahwa mereka bukanlah komunis sejati, atau mereka belum mengerti duduknya komunis; pun sebaliknya, orang yang suka dirinya Islam tetapi tidak setuju adanya komunisme, saya berani mengatakan bahwa ia bukan Islam yang sejati, atau belum mengerti tentang duduknya agama Islam.<sup>13</sup>

Tulisan tersebut merupakan kutipan yang paling sering digunakan untuk menunjukan bahwa menurut Misbach, Islam dan komunisme bisa bersatu dan tidak ada pertentangan. Bahkan komunisme tidak hanya menunjukan keselarasan dengan Islam, namun bagi Misbach ajaran komunisme yang menunjukan dirinya untuk mendapatkan pencerahan dan menemukan Islam yang sejati. Hal tersebut dapat diketahui melalui tulisannya pada surat kabar Medan Moeslimin dalam buku H.M Misbach Haji Sang Propagandis sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Takashi Shiraisih, *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat Jawa 1912-1926*. Terj. Hilmar Farid (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997). 361

<sup>13</sup> H.M. Misbach, *Haji Misbach Sang Propagandis: Aksi Propaganda di Surat kabar Medan Moeslimin dan Islam Bergerak 1915-1926*. 101-102

Hai saudara-saudara ketahuilah! Saya seorang yang mengaku setia pada agama dan juga masuk dalam lapangan pergerakan komunist, dan saya mengaku bahwa tambah terbukannya fikiran saya dilapangan kebenaran atas perintah agama Islam itu, tidak lain ialah dari sesudah saya mempelajari ilmu komunisme. Sesudah saya mendapatkan pengetahuan yang demikian itu, dalam hati saya selalu berpikir-pikir tentang berhubungan dengan falsafah agama, sebab saya ada rasa bahwa ilmu komunist suatu pendapat yang baru, saya ada pikir, hingga rasa dalam hati berarti menentukan, bahwa perintah dalam agama pasti menerangkan juga sebagaimana aturan-aturan komunisme. Hingga kita senantiasa memahami artikel-artikel dari perintah Tuhan yang telah tertulis dalam buku al-Quran, didapati kita beberapa ayat yang terhadap kepada ilmu komunis, hal yang demikian ini hingga lantas bisa menambah penerangan dalam hati saya. Dari dalamnya rasa hati saya lantaran tertarik penerangan tersebut, hingga sampai menjatuhkan air mata kita, keluarnya air mata kita bisa menambah ketakutan kita kepada Tuhan, yang lantas bisa mengganti fikiran lama kepada fikiran baru dari fikiran yang telah kita jalankan selama-lamanya, tentang perbuatan kita yang sama terhanggap berdasar agama yang telah, jauh sekali dari petunjuk agama yang hak (sejati).<sup>14</sup>

Dari hal-hal diatas, Mengetahui bagaimana Komunisme yang dipahami oleh H.M. Misbach penting untuk mengetahui apakah Komunisme yang dipahaminya benar-benar sesuai dengan substansi Komunisme itu sendiri, atau sebaliknya ada pengurangan pemahaman tentang Komunisme, terutama pada hal-hal yang substansial, sehingga begitu yakin bahwa komunisme tidak ada pertentangan dengan ajaran agama Islam

---

<sup>14</sup> Ibid. 155-157

oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana komunisme dalam pemikiran H.M. Misbach, Diharapkan dengan penelitian ini akan didapatkan pemahaman mengenai komunisme dalam pemikiran H.M. Misbach dan relevansi Islam dan Komunisme dalam pemikiran H.M Misbach.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Sebelum merumuskan masalah dalam skripsi ini, peneliti ingin memfokuskan pada aspek kajian epistemologi H.M. Misbach, dimana sebelum menjelaskan secara gamblang, peneliti telah melakukan observasi dan mencoba melakukan pemahaman secara mendalam terhadap objek kajian yang akan diteliti dan menjadi fokus penelitian ini. Melihat realita yang ada, Islam dan komunisme selalu berseberangan bahkan dua kutub ini menjadi sesuatu yang tidak mungkin bersatu, namun setiap pemikiran harus memiliki niat yang baik. Maka penelitian ini akan mencoba mengkaji komunisme dalam pemikiran H.M Misbach yang menurut Misbach komunisme tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Fokus dan sub fokus penelitian ini akan membahas tentang pemikiran H.M Misbach tentang komunisme. Dalam kajian ini penulis menggunakan alat analisis untuk membaca pemikiran H.M Misbach melalui suatu cabang filsafat yang dinamakan epistemologi. Epistemologi di sini dimaksudkan untuk mengetahui dan memetakan pemikiran Misbach Dengan demikian, gunanya teori ini adalah sebagai alat analisis untuk melacak bangunan pemikiran Misbach.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari Sub Fokus Penelitian yang disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana epistimologi Pemikiran H.M Misbach tentang komunisme? Untuk menjawab hal tersebut akan diuraikan secara lebih rinci dalam sub-sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran komunisme H.M Misbach?
2. Bagaimana Relevansi Islam dan Komunisme H.M Misbach?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan utamanya untuk mengetahui Konsep komunisme dalam pemikiran H.M. Misbach. Tujuan tersebut akan terjawab jika telah:

1. Mengetahui pemikiran komunisme H.M Misbach?
2. Mengetahui Relevansi Islam dan Komunisme H.M Misbach?

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap aktifitas yang dilakukan manusia pasti mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari kajian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kajian ini dapat memberi kontribusi pemikiran yang berharga dikalangan intelektual terutama dalam kajian Islam dan Komunisme sehingga semakin menambah khazanah keilmuan di bidang Aqidah dan Filsafat Islam.
  - b. penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya dan berguna untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai pengetahuan awal bagi pengkaji baik secara intelektual maupun secara akademis dalam kerangka Aqidah dan Filsafat Islam dan menjadi sumbangsih



pemikiran bagi para pembaca, masyarakat dan orang tua.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Menurut penelusuran penulis, penelitian yang membahas tentang pemikiran dan mengkonstruksikannya secara spesifik belum ada, Namun memanglah pembahasan tentang seputar sosok Haji Misbach sudah ada bahkan banyak. Namun tentunya penelitian yang akan penulis lakukan jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah membahas tentang sosok Haji Misbach, penelitian tersebut, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Noor Hidayat ABD, UIN Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin tahun 2013 yang berjudul *Tafsir Haji Merah: H.M Misbach dan Teologi Pembebasan*. Skripsi ini hanya lebih menekankan mengenai penafsiran Misbach tentang pengertian Islam serta membahas korelasinya dengan teologi pembebasan dan relenasinya dengan membentuk masyarakat tauhid dalam konteksnya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Arif Muhamad Hasyim, UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tahun 2017 yang berjudul *Komunisme dalam konteks keislaman ( studi atas pemikiran Haji Mohammad Misbach pada masa kolonila Belanda tahun 1876-1926 )*, skripsi ini lebih menekankan tentang konstruksi komunisme dalam pemikiran sosial-politik keagamaan haji Mohammad Misbach.
3. Skripsi yang ditulis oleh Tri Indriawati, Universitas Sebalas Maret, Fakultas Sastra dan Seni rupa tahun 2012 yang berjudul *pemikiran dan pergerakan politik haji Misbach di Surakarta tahun 1912-1926*, skripsi ini membahas tentang implementasi pergerakan haji Misbach dalam kontelasi politik pada tahun 1912-1926
4. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Bagus Saefiyansah Putra, Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 yang

berjudul *Vorstenlanden Bergoentjang : Aksi dan Propaganda Haji Misbach dalam gerakan kaum buruh dan kaum tani jaya tahun 1916-1926*. Skripsi tidak membahas mengenai Islam dan komunisme mendalam hanya menjelaskan tentang pergerakan dan propoganda Misbach dalam surat kabar medan moeslimin.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kajian ini jelas berbeda dengan kajian yang pernah ada, walaupun skripsi dan jurnal yang membahas mengenai sosok Misbach sudah cukup banyak tetapi skripsi yang akan penulis teliti ialah epistimologi pemikiran H.M Misbach tentang komunisme dalam pemikiran H.M Misbach, skripsi ini akan membahas mengenal pemikiran Misbach tentang Komunisme yang selama ini diyakini oleh Misbach bahwa tidak ada pertentangan antara ajaran Islam dan komunisme

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah tata cara penelitian untuk mengumpulkan informasi terhadap data yang telah di dapatkan.<sup>15</sup> Untuk mendapatkan data dan informasi serta memudahkan dalam penulisan skripsi ini maka diperlukan cara-cara dalam merepresentasikan penelitian tersebut. Hal ini ditujukan agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan akhir yang baik. Sementara metode yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya adalah penelitian filsafat untuk mendeskripsikan, menggambarkan serta melukiskan suatu pemikiran atau pandangan hidup filosofis. Deskripsif dalam penelitian filsafat untuk

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Skripsi: Pedoman Penulisan Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, 6

melukiskan ciri khas pemikiran, unsur- unsur dalam pemikiran tersebut. Oleh karena itu penelitian deskriptif sangat relevan untuk penelitian filsafat.<sup>16</sup>

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>17</sup> Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, karna penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebab membutuhkan suatu pemahaman yang detail dan lengkap tentang pemikiran H.M Misbach.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Kepustakaan (*library research*) disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang di perlukan dalam

---

<sup>16</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005).57

<sup>17</sup> Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).3

<sup>18</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet 19* (Bandung: Alfabeta, 2013).9

menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Bahan-bahan pustaka itu diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengeahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecah masalah. Dan penelitian ini bisa dipahami sebagai penelitian teoritik dan terkait pada nilai, tetapi tetap diperlukan keterkaitan dengan empiris. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil literer dideskripsikan apa adanya kemudian di analisis. Peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kepustakaan ini sebab peneliti akan membahas tokoh yang ada di masa lampau, sehingga observasi dan wawancara tidak dapat dilaksanakan. Penulis akan berinteraksi dengan dokumen-dokumen yang menggambarkan sang tokoh, terutama pemikiran tokoh mengenai Islam dan Komunisme.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh dalam arti dapat berupa dokumen atau literatur, yang merupakan karya tulis ilmiah baik jurnal, makalah, buku dan lainnya. Adapun sumber data yang dimaksud dalam Penelitian ini terdapat dua jenis sebagai berikut:

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dan segera di peroleh dari data oleh peneliti untuk tuntutan khusus dengan penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber

---

<sup>19</sup> Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra* volume 08, (2014): 68.

pertama.<sup>20</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam Penelitian ini bersumber dari karya H.M. Misbach yang dibukukan yakni:

H.M Misbach: *Haji Misbach Sang Propagandis (Aksi Propaganda di Surat Kabar Moeslimin dan Islam Bergerak)*.<sup>21</sup>

## b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang biasanya diperoleh dari sumber utama, tetapi sudah melalui sumber kesekian. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat diberikan benar benar sesuai harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Artinya data primer tidak diragukan karna didukung oleh data sekunder.<sup>22</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yakni:

1. Takashi Shiraisih, *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat Jawa 1912-1926*. Terj. Hilmar Farid (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997).
2. Nor Hiqmah, *H.M Misbach: Kisah Haji Merah* (Jakarta: Komunitas Bambu, 2008).
3. Syamsul Bakri, *Gerakan Komunisme Islam Surakarta 1914-1942* (Yogyakarta: Lkis, 2015).

---

<sup>20</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), h. 94

<sup>21</sup> H.M. Misbach, *Haji Misbach Sang Propagandis: Aksi Propaganda di Surat kabar Medan Moeslimin dan Islam Bergerak 1915-1926*.

<sup>22</sup> Ibid, h. 95

4. Nugraha andri Afriza, “Ideologi Komunis Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Journal of Islam and Plurality* volume 5, (2020).
5. Beky Friskca, “Peranan Haji Misbach Dalam Pergerakan Islam Komunisme Di Surakarta Pada Tahun 1914-1926,” *Historical Studies Journal* Vol.2 (2020).
6. HOS.Tjokroaminoto. *Islam dan Sosialisme*. Bandung. Segarsy, 2010.
7. Erdi Rujikartawi, *Komunisme: sejarah gerakan sosial dan Idiologi kekuasaan*, Jurnal Qathruna, Vol 2, 2015.
8. Ir. Soekarno, *Di bawah bendera revolusi*, yayasan bung karno, Cet 5, 2005.
9. Kuswono, *Menyandingkan ajaran Islam dan komunisme: pemikiran Haji Misbach (1912-1926)*, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, No. 2, 2019.
10. Nur Sayyid Santoso Kristeva, S.Pd.I, M.A, *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme*,
11. *Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Marxisme, Konservatisme*, INPHISOS Cet. 1, 2010.
12. Fadhilah Rachmawati, *Kritik terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx*,
13. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* Vol. 1, No. 1, 2020.

### **3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis berulang-ulang tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini di pergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan atau dokemen lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>24</sup>

### **1. Metode Analisis Data**

Analisis data ialah metode menyusun urutan data, menyamakannya kedalam susunan, konsep dan satuan pemaparan umum. Adapun sesudah dilaksanakannya analisa yakni memahami, menginterpretasikan dan menafsirkan data. Langkah ini digunakan dalam maksud memberikan arti serta pemaknaan dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap data yang dianalisa, menjabarkan metode pemaparan dan usaha menemukan koneksitas di antara bagian-bagian makna yang harus dijabarkan.<sup>25</sup> Berikut analisis data pada penelitian ini yaitu :

#### **a. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet 19.224*

<sup>24</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta Research & Development*. 99

<sup>25</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. 68

penelitian tidak dapat dilakukan.<sup>26</sup> Langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mengklasifikasi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yaitu buku-buku yang membahas latar belakang yang mempengaruhi pemikiran H.M Misbach.

## **b. Metode Analisis Data**

Ada tiga metode yang dilakukan dalam analisis data metode analisis yaitu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Metode interpretasi yaitu metode interpretasi adalah metode untuk menemukan, menuturkan, serta mengungkapkan makna yang terkandung dalam obyek yang diteliti.<sup>28</sup>
- 2) Metode sistesis yaitu metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara mengumpulkan atau menggabungkan. Metode ini juga berarti cara penanganan terhadap obyek ilmiah tertentu dengan cara menggabungkan pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, yang pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang baru.<sup>29</sup>
- 3) Metode komparasi yaitu usaha untuk memperbandingkan sifat hakiki dalam obyek penelitian sehingga dapat menjadi lebih jelas dan lebih tajam. Dalam hal ini melihat titik

---

<sup>26</sup> Mahi M. Hikmah, *metode penelitian : dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 71

<sup>27</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet. 3, 2002). 59

<sup>28</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. 148-149

<sup>29</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*. 61



temu dari titik beda sesuatu sehingga hakikat obyek dapat dipahami.<sup>30</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini atas tiga elemen, yaitu elemen utama, elemen tengah, dan elemen akhir. Elemen awal termasuk pada cover, halaman cover, abstrak, halamn pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, lembar persembahan, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi. Kemudian elemen tengah atau bagian isi dalam penelitian ini akan diurutkan kedalam 5 (lima) bab yang diuraikan sebagai berikut

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama adalah pendahuluan, bab ini merupakan kerangka dasar dari sebuah penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam penulisan skripsi yang meliputi penegasan judul, alasan memilih judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian (yang mencakup sifat dan jenis penelitian), Tinjauan Pustaka dan di rangkai dengan Sistematis pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab kedua adalah Landasan Teori yang yang berisi tentang definisi Epistimologi, objek kajian epistemologi, dan sumber-sumber pengetahuan, pengertian komunisme, Ide dasar komunisme, konsep dasar komunisme menurut Marx, Agama dalam Perspektif Komunisme.

### **BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri Biografi H.M Misbach, karya-karya dan Asal Mula Perkembangan Gerakan Komunisme di Hindia

---

<sup>30</sup> Ibid. 47

Belanda, asal mula pemikiran Misbach pemikiran komunisme H.M Misbach.

#### **BAB IV: ANALISIS PENELITIAN**

Bab keempat ialah pembahasan mengenai pemikiran H.M. Misbach tentang komunisme, bab ini membahas mengenai epistemologi pemikiran H.M Misbach tentang komunisme, analisis Komunisme dalam pemikiran H.M Misbach dan Relevansi Islam dan komunisme H.M Misbach

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab kelima merupakan bab penutup dari skripsi ini, yang berisikan kesimpulan dan saran penulis



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Epistemologi Pemikiran H.M Misbach Tentang Komunisme, peneliti mendapatkan kesimpulan:

1. Dari pemahaman Misbach tentang komunisme, komunisme yang dipahami Misbach berbeda dengan komunisme Eropa. Komunisme yang dipahami Misbach hanyalah persoalan normatif, Misbach hanya melihat komunisme dari sudut pandang perlawanan terhadap kapitalisme yang menindas. Misbach memahami logika kejahatan kapitalisme yang digambarkan oleh komunisme, namun Misbach tidak mengikuti komunisme yang menjadikan kepemilikan pribadi atas faktor-faktor produksi sebagai kejahatan dan juga tidak mengikuti ide-ide konsep negara sosialisme. dan masyarakat komunal penuh serta gagasan perjuangan revolusioner proletarian seperti yang dipahami kaum komunisme sesungguhnya.
2. Kemudian dapat dilihat bahwa relevansi Islam dan Komunisme H.M Misbach hanya sedikit tidak seperti yang digambarkan Misbach dalam tulisan-tulisannya yang menyatakan bahwa banyak sekali persamaan antara Islam dan Komunisme. Kenyataannya kesamaan itu hanya ada pada isu-isu normatif, yakni perlawanan terhadap penindasan kaum kapitalis penjajah dan menegakkan keadilan.

#### **B. Saran**

Dari penelitian Epistemologi Pemikiran Tentang Komunisme H.M Misbach, penulis berpendapat bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, peneliti menyadari

seungguhnya bahwa penelitian tidak lepas dari kesalahan, kedangkalan dan ketidakpastian analisis, dengan demikian penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pergerakan politik H.M Misbach



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gidden. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Sebuah Analisis Karya Tulis Karl Marx, Durkheim, dan Max Weber, terj. Soeheba Kramadibrata*. Jakarta: UIPress, 1986.
- Arwani, Agus. "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)." *Religia* Vol. 15, N 2017
- Baharudin, M. *Dasar-Dasar Filsafat*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013.
- Bayu Ananto Wibowo, Ideologi Komunisme dan perkembangannya di Indonesia, *Jurnal, Historical Studies Journal*, Vol: 03, No: 02, 2021.
- Cici Yulianti, Komunisme, Pengertian, Sejarah, dan contoh Negara, *DetikEdu*, 2022, "https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6370548/komunisme-pengertian-sejarah-dan-contoh-negara.
- H.M.Misbach. *Haji Misbach Sang Propagadis : Aksi Propaganda di Surat kabar Medan Moeslimin dan Islam Bergerak 1915-1926*. Temanggung: Kendi Puri Indah, 2016.
- Hikmah, Mahi M. *metode penelitian : dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hiqmah, Nor. *H.M Msibach : Kisah haji merah*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
- HOS.Tjjokroaminoto. *Islam dan Sosialisme*. Bandung: Sega Arsy, 2010.
- Jamaluddin dkk. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- K, Baihaqi A. *Ilmu Mantik: Teknik Dasar Berpikir Logik*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2012.
- Karmawibangga : *Historical Studies Journal*, Vol: 03, No: 02, 2021
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

- Khomsatun, Novi. "Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi, Educreative." *Jurnal Pendidikan Kreatif Anak* Vol. 4, No (2019)
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Anarkisme Dan Marxisme, Konservatisme, Inphisos Cet. 1*, 2010.
- Lexy J.Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Machmud, Tedy. "Rasionalisme dan empirisme." *Jurnal Inovasi* Vol. 8, No (2011)
- Nunu Burhanuddin, Pemikiran Epistemologi Barat: dari Plato Sampai Gonseth, *Jurnal, Intizar*, Vol. 21, No. 1, 2015
- Nursapia Harahap. "Penelitian Kepustakaan." *Jurnal Iqra* 08, no. 01 (2014)
- Rachmawati, Fadhilah. "Kritik terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* Vol. 1, No (2020)
- Rahayu, Nur Afni Puji. "Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 11, N (2021)
- Rakhman Hidayatulloh Permana. "Deretan kejadian yang diklaim jadi isu kebangkitan PKI." *detiknews*, 2021.
- Ricklefs. "Sejarah Indonesia, him. 265, dan Communism and Islam." <http://www.oxfordislamicstudies.com/article/opr/t125/e441>, 2023.
- Rokhmah, Dewi. "Ilmu dalam tinjauan filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi" Vol. 7 No (2021).
- Samekto, FX. Adji. "Menggugat Relasi Filsafat Positivisme Dengan Ajaran Hukum Doktrinal." *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 12 No (2012).

- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Soewarsono, dkk, jejak kebangsaan kaum nasionalis di manokwari dan boven digoel, Jakarta, yayasan pustaka obor Indonesia, 2013.
- Shiraisih, Takashi. *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat Jawa 1912-1926*, Terj. Hilmar Farid. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- Sidharta, B. Arief. *Pengantar Logika: Sebuah Langkah Pertama Pengenalan Medan Telaah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet 19*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhartono, Suparlan. *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Persoalan Eksistensi dan Hakikat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008.
- Surawardi. "Filsafat Positivisme Dan Ilmu Pengetahuan Serta Perannya Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Yaqzhan* Vol. 08 No (2022)
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api Sejarah 1: Mahakarya Perjuangan Ulama dan Santri dalam Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Bandung: Tria Pratama, 2014.
- Susanto. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Syamsul Bakri. *Gerakan komunisme Islam surakarta 1914-1942*. Yogyakarta: Lkis, 2015.
- Tim Penyusun Skripsi: *Pedoman Penulisan Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Vera, Susanti. "Aliran Rasionalisme dan Empirisme dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 1 No. (2021)